



Kasus Avian Influenza A(H5N1) di Bangladesh

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 16 Mei 2025 pukul 15.00 WIB

Spot Report : Kasus Avian Influenza (H5N1) di Bangladesh

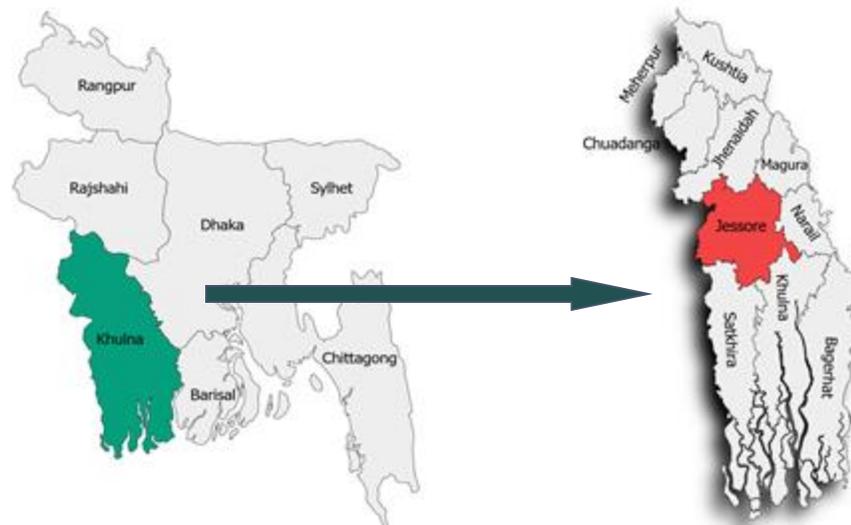
A. Informasi Kejadian

- ✓ Pada 4 Mei IHR NFP Bangladesh melaporkan 1 konfirmasi A(H5N1) di Distrik Jessore, Khulna
- ✓ Kasus merupakan anak laki-laki berusia 8 tahun
- ✓ **Kronologi Kasus**



Peta Lokasi Kejadian

Distrik Jessore, Khulna, Bangladesh





B. Respon Bangladesh

1. **Investigasi lapangan** oleh tim respon cepat dalam waktu 24 jam setelah konfirmasi bersama dengan *Department of Livestock Services* (DLS) atau Departemen Peternakan.
2. DLS melakukan **penilaian risiko** terhadap peternakan dan mengumpulkan 26 sampel hewan disekitar tempat terdampak. Semua sampel **negatif**.
3. Penelusuran kontak dan pencarian kasus tambahan melalui **active case finding**. Hingga saat ini, **7 suspek** dan **12 kontak erat** telah teridentifikasi dan dalam **pemantauan**. Hasil pemeriksaan 19 kasus **negatif**.
4. Rapat koordinasi lintas program dan lintas sektor.
5. Pengawasan ketat oleh otoritas nasional.
6. Memperkuat kegiatan surveilans untuk penyakit zoonosis berbasis *one health* pada kasus manusia dan hewan.
7. Pembuangan limbah dan penguburan sisa-sisa bangkai secara aman.
8. Komunikasi risiko kepada masyarakat melalui komunitas lokal melalui kegiatan seperti sosialisasi penduduk setempat dan sesi informasi khusus di masjid setelah sholat Jumat.



C. Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan :
 - a. Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
 - b. Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia)
 - c. Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Mengonsumsi daging unggas yang sudah dimasak/matang.
3. Menghindari kontak dengan unggas yang mati/sakit.
4. Apabila melakukan perjalanan ke Bangladesh, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Bangladesh.
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Avian Influenza (demam, batuk, sesak napas) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Bangladesh.
6. Apabila menemukan kematian unggas mendadak segera melapor ke petugas kelurahan atau pos kesehatan hewan (poskeswan) terdekat.